

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Prosedur pembuatan gigi tiruan ini meliputi persiapan model kerja, penentuan desain, transfer desain, *block out*, pembuatan *bite rim*, penanaman okludator, pembuatan cengkeram, penyusunan gigi, *wax counturing, flasking, boiling out, block out* pada linggir *tapering, packing heat curing* dan *soft curing acrylic, curing, deflasking, finishing, polishing*.
2. Berdasarkan kelas kehilangan giginya, desain gigi tiruan sebagian lepasan ini menggunakan desain *full plate* untuk rahang atas, karena memiliki beban kunyah yang besar, sehingga diperlukan perluasan basis yg cukup lebar untuk menahan beban kunyah tersebut. Pada rahang bawah menggunakan desain tapal kuda/*plat horse shoe* untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi yg baik.
3. Teknik pengaplikasian *packing soft curing acrylic* dan *heat curing acrylic* pada kasus ini menggunakan teknik *single packing*, dimana mencampurkan monomer dan polimer bahan *hard acrylic* dan *soft acrylic* dengan satu kali *packing* dan satu kali perebusan. Pada tahap *packing* ini penulis melakukan *packing heat curing* terlebih dahulu, setelah di press penulis melakukan *packing soft curing acrylic*, kemudian di press dan di lakukan tahap *curing* secara bersamaan.
4. Kendala yang didapat dalam proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini yaitu pada saat *packing* terdapat sedikit bahan *soft acrylic* yang tercampur dengan *heat acrylic* pada saat di press, ini dikarenakan penulis memakai teknik *single packing*, sehingga pada bagian bukal sulit untuk dipoles dan terlihat batas antara *soft acrylic* dan *heat acrylic*. Selain itu, terdapat kendala pada saat *deflasking* rahang bawah, yaitu protesa sulit terlepas sehingga model kerja rahang bawah hancur, ini disebabkan kurangnya dalam pengulasan CMS. Dikarenakan model kerja rahang bawah

hancur, maka penulis menggunakan model kerja duplikat, dan karena sifat akrilik yang *rigid* sehingga pada saat *fitting* protesa sedikit mengangkat pada model kerja.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada saat *packing* menggunakan dua bahan seperti yang penulis gunakan sebaiknya menggunakan teknik dua kali *packing* untuk menghindari bahan tercampur dengan bahan lainnya, selanjutnya pada saat tahap *deflasking* harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari pecahnya model kerja. Untuk mempermudah proses *deflasking* sebaiknya di berikan CMS yang cukup banyak agar protesa mudah terlepas dari model kerja.
2. Tekniker gigi harus lebih teliti dan hati-hati pada saat proses pembuatan gigi tiruan agar tidak terjadi kegagalan dan hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Kerjasama tekniker gigi dengan dokter gigi juga sangat dibutuhkan agar tercapai hasil yang maksimal.